

**ANALISIS PENGARUH PDB, CADANGAN DEvisa, NILAI
TUKAR DAN IMPOR TERHADAP UTANG LUAR NEGERI DI
INDONESIA TAHUN 1981-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**RIMA MELATI
16810010**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Dalam melakukan pembangunan ekonomi di suatu negara dibutuhkan dana yang cukup besar. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang menggunakan utang luar negeri dalam kegiatan ekonomi. Negara berkembang tidak mempunyai sumber modal yang cukup dalam membiayai pembangunan. Ketidacukupan sumber dana dalam negeri tersebut mendorong Indonesia untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan menggunakan utang luar negeri. Dampak utang luar negeri dalam jangka panjang sangat merugikan Indonesia karena nilai cicilan pokok dan bunga pinjaman akan bertambah besar dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh PDB, cadangan devisa, nilai tukar, dan impor terhadap utang luar negeri di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data tahunan selama periode 1981-2018 yang bersumber dari *World Bank* dan Badan Pusat Statistik (BPS). Alat estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) menggunakan *Eviews9*. Hasil estimasi ARDL dalam jangka panjang maupun pendek variabel PDB berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan variabel cadangan devisa, nilai tukar, dan impor berpengaruh positif dan signifikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, Impor, ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Melati
NIM : 16810010
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, dan Impor Terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1981-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun



Rima Melati
Rima Melati

NIM. 16810010

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rima Melati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rima Melati
NIM : 16810010
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar dan Impor Terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1981-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2020
Pembimbing


M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN MOTTO

*"Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya,
ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya
pilihan selain mengikutimu"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

-Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Syafi'i
2. Almh. Ibunda Mainadrah
3. Andri Wildan (Abang)
4. ummi Arfadillah (Kakak)
5. Rafiza ulfa (Kakak)
6. Rekan-rekan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016
7. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Alhamdulillah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terima kasih ya, terima kasih banyak

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, dan Impor Terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1981-2018”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Syafi'i dan Almh. Ibu Mainadrah beserta bang Andri, kak Umi, dan kak Fiza sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan do'a dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Batu Bara Berjaya Yogyakarta, yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Sahabat-sahabatku, Miftah, fajar, Nanang, Amy, Syahrul, Nurul, Humam, kak Rofiqotul, kak Nisa yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
10. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun

Rima Melati
NIM. 16810010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Ketergantungan (<i>Depedency Theory</i>).....	14
2. Teori Harrod Domar (Utang Luar Negeri).....	15
3. Teori Utang Luar Negeri (ULN).....	15
4. Jenis-Jenis Utang Luar Negeri	16
5. Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Utang Luar Negeri	18
6. Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri.....	20
7. Nilai Tukar terhadap Utang Luar Negeri	22
8. Impor terhadap Utang Luar Negeri.....	24
9. Utang ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.....	25
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	40
1. Hubungan Produk Domestik Bruto terhadap Utang Luar Negeri.....	41
2. Hubungan Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri.....	42
3. Hubungan Nilai Tukar terhadap Utang Luar Negeri	43
4. Hubungan Impor terhadap Utang Luar Negeri.....	44
D. Kerangka Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Jenis dan Sumber Data.....	46
C. Metode Pengumpulan Data.....	47

D. Populasi dan Sampel	47
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Stasioneritas	49
2. Uji Kointegrasi	50
3. <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL).....	51
4. <i>Optimal Lag</i>	53
5. Uji CUSUM	53
6. Uji Hipotesis	54
a. Uji Parsial (Uji t).....	54
b. Uji Simultan (Uji F)	54
c. Determinasi (R^2).....	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Objek Penelitian	57
1. Utang Luar Negeri (ULN).....	57
2. Produk Domestik Bruto	58
3. Cadangan Devisa.....	59
4. Nilai Tukar	60
5. Impor	61
B. Analisis Data Penelitian	62
1. Deskriptif Data	62
2. Uji Stasioneritas	64
3. Uji Kointegrasi Johansen	65

4. Optimal <i>Lag</i>	66
5. Uji CUSUM	68
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Parsial (Uji t).....	68
b. Uji Simultan (Uji F)	73
c. Determinasi (R^2).....	74
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	75
1. Perkembangan Utang Luar Negeri (ULN) di Indonesia	77
2. Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia	79
3. Cadangan devisa terhadap Utang Luar Negeri (ULN).....	80
4. Nilai tukar terhadap Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia	81
5. Impor terhadap Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia.....	82
6. Utang Luar Negeri Indonesia Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam	83
BAB V KESIMPULAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	XXV

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas Tingkat Level.....	64
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	65
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi Johansen	66
Tabel 4.5 Output Regresi Uji Parsial Jangka Pendek	68
Tabel 4.6 Output Regresi Uji Parsial Jangka Panjang	71
Tabel 4.7 Uji F (Simultan)	74
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R^2)	7



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan ULN Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia.....	4
Gambar 1.3 Grafik Cadangan Devisa Indonesia.....	5
Gambar 1.4 Grafik Nilai Tukar Indonesia	6
Gambar 1.5 Grafik Nilai Impor Indonesia	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Total Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1981-2018 (miliar USD).....	57
Gambar 4.2 Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 1981-2018 (miliar USD)	58
Gambar 4.3 Total Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1981-2018 (miliar USD).....	59
Gambar 4.4 Pergerakan Nilai Tukar Indonesia Tahun 1981-2018 (1 per USD)	60
Gambar 4.5 Perkembangan Nilai Impor Indonesia Tahun 1981-2018 (juta USD).....	61
Gambar 4.6 Output Optimal Lag Pendekatan <i>Akaike Information Criteria</i> (AIC)	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

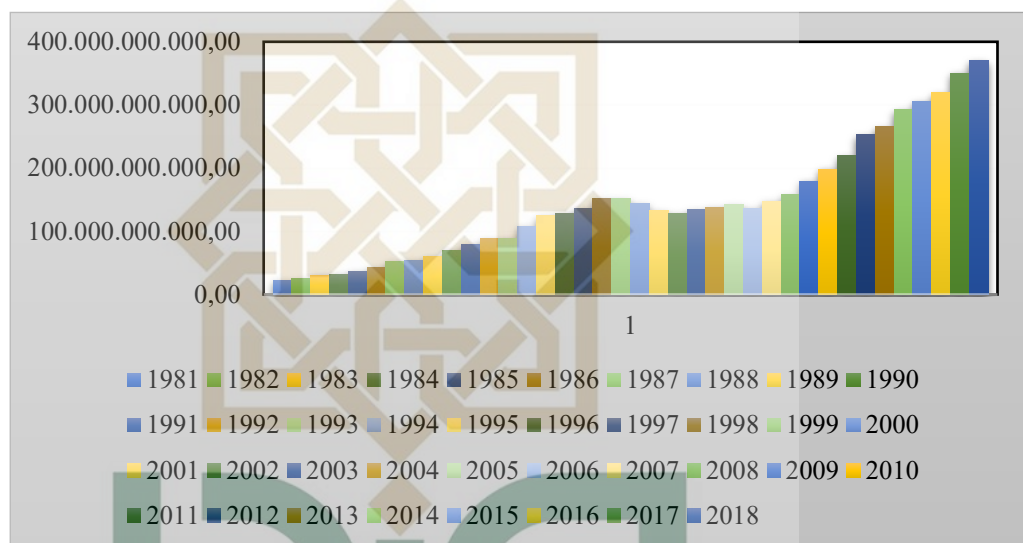
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak berakhirnya era kolonialisasi pasca perang dunia kedua hingga sekarang ini, masalah serius yang dihadapi negara sedang berkembang atau negara miskin adalah Utang Luar Negeri (ULN) khususnya yang dibuat oleh pemerintah. Indonesia tidak terkecuali. Indonesia sejak era Orde Lama hingga sekarang ini perekonomiannya tidak bisa terlepas dari ketergantungan pada utang luar negeri (Tambunan, 2008: 45). Dalam perkembangannya, Indonesia lebih memilih menggunakan cara instan untuk membiayai perekonomian dengan menggunakan utang luar negeri. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 menjadikan utang luar negeri Indonesia meningkat drastis jika dihitung menggunakan mata uang rupiah. Besarnya beban cicilan pokok dan bunga juga membebani dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) (Widharma, Budhi, dan Marhaeni, 2012: 5).

Besarnya utang luar negeri swasta yang sebagian besar diinvestasikan pada sektor ekonomi jangka panjang merupakan salah satu pemicu krisis ekonomi yang melanda Indonesia (Yuliadi, 2017: 147). Indonesia memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak akhir tahun 1970-an selalu bertanda positif, serta tingkat pendapatan perkapita yang relatif rendah,

menyebabkan target pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi tersebut tidak cukup dibiayai dengan modal sendiri, tetapi harus dibantu dengan menggunakan bantuan modal asing. Sayangnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam beberapa tahun tersebut, tidak disertai dengan penurunan jumlah utang luar negeri (Atmadja, 2000: 87).



Sumber: World Bank (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan ULN Indonesia

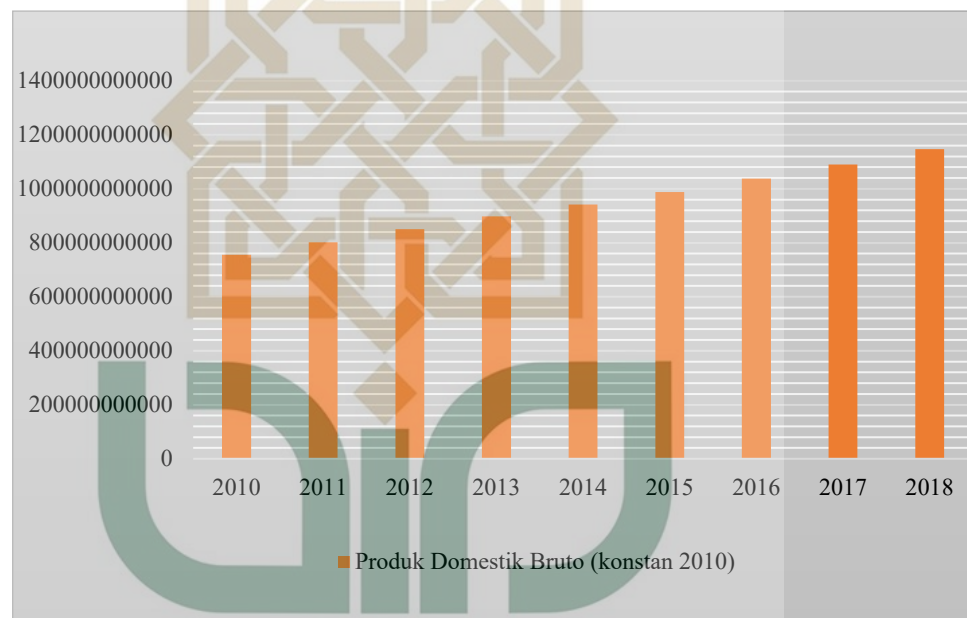
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 1981-2018, pertumbuhan utang luar negeri Indonesia terus mengalami peningkatan. Jumlah utang luar negeri Indonesia pada tahun 1981 sebesar USD22 miliar. Jumlah utang luar negeri Indonesia pada tahun 1999 mencapai angka USD151 miliar. Penurunan utang luar negeri sendiri hanya beberapa kali terjadi seperti di tahun 2000 yaitu sebesar USD144 miliar, di tahun 2001 sebesar USD132 miliar dan di tahun 2002 sebesar USD128 miliar selanjutnya terus meningkat hingga tahun 2018. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki ketergantungan dalam hal sumber pendanaan

dari luar negeri yang digunakan untuk menutupi defisit dan pembiayaan pembangunan infrastruktur.

Faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri menurut (Tulus, 2008: 249) yang menyebutkan bahwa tingginya utang luar negeri disebabkan terutama oleh tiga jenis defisit antara lain defisit transaksi berjalan (TB) atau *trade gap*, defisit tabungan investasi, dan defisit fiskal. Menurut (Tafonao, 2016: 1) utang negara merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal yang dikeluarkan pemerintah untuk menutupi defisit dalam APBN serta untuk mendanai kegiatan perekonomian tersebut. Kebijakan utang luar negeri untuk menutupi defisit APBN membuat Indonesia ketergantungan terhadap utang luar negeri sehingga tidak bisa mandiri. Sayekti (2015) berpendapat bahwa ketergantungan Indonesia terhadap utang luar negeri telah membuka peluang bagi kaum neoliberalisme internasional untuk masuk secara masif di Indonesia (Febriannoor, 2016: 3).

Variabel makro pertama yang digunakan yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Mankiw (2003) salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian (Khair dan Rusydi, 2016: 1). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan utang luar negeri, salah satunya adalah pendapatan nasional yang diukur dengan PDB, pengeluaran pemerintah, dan defisit anggaran. PDB atas harga konstan

menunjukkan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar yaitu tahun 2000 (Badan Pusat Statistik, 2017). Menurut Dumairy (1997) semakin tinggi pendapatan nasional di suatu negara akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat mengurangi utang luar negeri (Devi, 2017: 2).

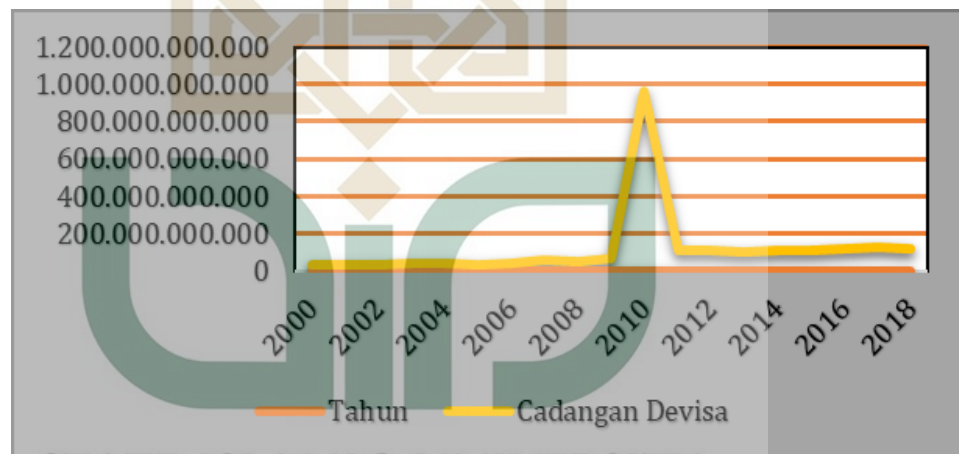


Sumber: World Bank (data diolah)

Gambar 1.2 Grafik Produk Domestik Bruto Indonesia

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa PDB (Produk Domestik Bruto) dari tahun 2010 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Tercatat total PDB pada tahun 2010 sebesar USD755 miliar kemudian tahun selanjutnya jumlah total PDB terus meningkat hingga pada tahun 2018 sebesar USD1,146 triliun.

Cadangan devisa dan nilai tukar menjadi variabel makroekonomi kedua dan ketiga yang mempengaruhi utang luar negeri Indonesia dalam penelitian ini. Cadangan devisa merupakan posisi bersih aktiva luar negeri pemerintah dan bank-bank devisa, yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi internasional (Rachbini dan Swidi, 2000: 113). Menurut Tambunan (2011) menjelaskan bahwa dalam jumlah besar cadangan devisa merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara (Sayoga dan Tan, 2017: 26).

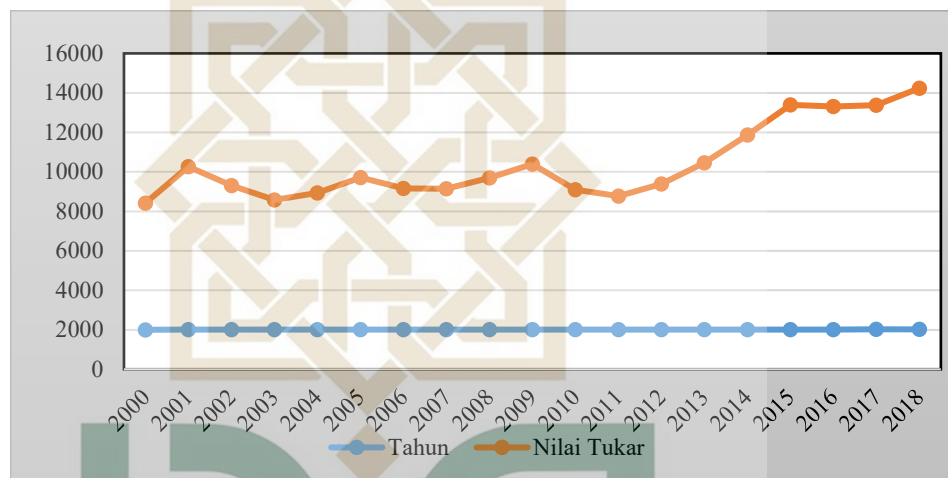


Sumber: World Bank (data diolah)

Gambar 1.3 Grafik Cadangan Devisa Indonesia

Berdasarkan data dari *World Bank*, cadangan devisa Indonesia di tahun 2010 berada di angka USD962 miliar. Di tahun 2013 total cadangan devisa Indonesia berada di angka USD99 miliar, angka ini menunjukkan terjadinya penurunan yang cukup tajam dimana pada tahun sebelumnya posisi cadangan devisa menunjukkan angka tertinggi

pada 10 tahun terakhir. Pada tahun 2014 posisi cadangan devisa naik 12% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar USD111 miliar. Kemudian pada tahun 2015 cadangan devisa turun sebesar 5% dengan nilai USD105 miliar. Pada tahun 2018 posisi cadangan devisa Indonesia sebesar USD120 miliar.

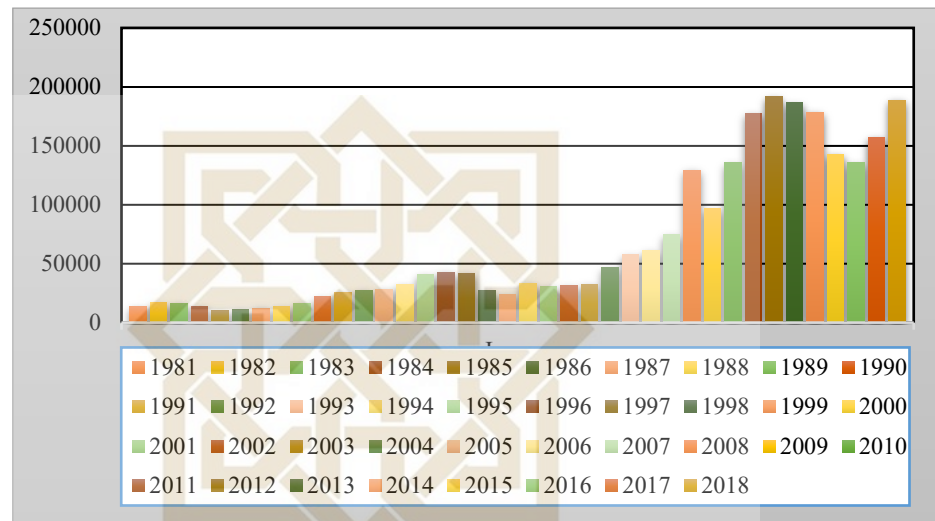


Sumber: World Bank (data diolah)

Gambar 1.4 Grafik Nilai Tukar Indonesia

Pada Gambar 1.4 dalam data nilai tukar mata uang negara Indonesia terhadap USD1, yang dikeluarkan oleh *World Bank* dapat dilihat bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan nilai tukar mata uang terlemah. Pada tahun 2010 nilai tukar Indonesia sebesar Rp9.090 per 1 USD. Kemudian pada tahun 2011 turun menjadi Rp8.770 per 1 USD dan sampai pada tahun 2018 nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dolar naik mencapai angka Rp14.236 per 1 USD. Kegiatan perdagangan internasional seperti impor menjadi variabel makroekonomi yang mempengaruhi utang luar negeri dalam studi ini. Impor menurut KBBI

(Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah kegiatan pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri. Tingginya defisit neraca perdagangan mengakibatkan tingginya utang luar negeri (Tambunan, 2011: 256).



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1.5 Grafik Nilai Impor Indonesia

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui kenaikan Impor tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar USD191 juta. Jumlah impor terendah dari tahun 1981-2018 terjadi pada tahun 1985 sebesar USD10 juta. Banyak faktor yang mempengaruhi Indonesia menggunakan utang luar negeri tersebut salah satu diantaranya yaitu untuk menutup defisit anggaran. Defisit yang sedang dialami Indonesia saat ini yang paling jelas yaitu defisit transaksi berjalan dan defisit anggaran.

Menurut aliran neoklasik utang luar negeri dapat membawa dampak yang positif. Hal ini disebabkan dana pinjaman utang luar negeri

tersebut dapat menambah cadangan devisa dan mengisi kekurangan tabungan modal yang sangat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Cadangan devisa yang kuat di dalam suatu negara dapat membantu investasi atau utang dapat dijamin dengan besarnya cadangan devisa sehingga negara asing mau untuk melakukan investasi atau memberi utang.

Utang luar negeri (*foreign debt*) merupakan variabel yang bisa saja mendorong perekonomian sekaligus menghambat perekonomian. Mendorong perekonomian maksudnya, jika utang-utang tersebut digunakan untuk membuka lapangan kerja dan investasi di bidang pembangunan yang pada akhirnya dapat mendorong suatu perekonomian. Sedangkan akan menghambat pertumbuhan apabila utang-utang tersebut tidak digunakan secara maksimal karena masih kurangnya fungsi pengawasan atas penanggung jawab utang-utang tersebut (Ulfa dan Zulham, 2017: 145).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jannah (2017) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri di Indonesia, analisis menggunakan VECM (*Vector Error Correction Model*). Hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel PDB, JUB, kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri, sedangkan variabel PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Pada penelitian Saputro dan Soelistyo (2017) yang dianalisis melalui

Ordinary Least Square (OLS) dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa dan utang luar negeri tahun sebelumnya berpengaruh positif. Sedangkan defisit anggaran dan ekspor neto tidak berpengaruh.

Dalam penelitian lain yang dilakukan Batu Bara dan Saskara (2015) yang dianalisis melalui VECM tentang menganalisis “Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap utang luar negeri.

Jika dilihat dari latar belakang di atas, dapat diketahui peranan utang luar negeri terhadap negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia itu sangat besar. Mengingat Indonesia selama ini menempatkan utang sebagai salah satu tiang penyangga pembangunan, sebagai komponen menutup kekurangan. Penelitian ini perlu dilakukan karena ingin melihat sejauh mana posisi utang luar negeri dan kebutuhan di Indonesia terhadap utang luar negeri. Oleh karena itu, penulis mencoba mengkaji lebih dalam tentang Utang Luar Negeri (ULN) melalui judul penelitian “**Analisis Pengaruh PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, dan Impor terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1981-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka dapat di-rumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDB terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018?
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018?
4. Bagaimana pengaruh impor terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sampai dengan uraian di atas maka tujuan dalam “Analisis Pengaruh PDB, Cadangan Devisa, Nilai Tukar, dan Impor terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 1981-2018” yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh PDB terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh impor terhadap utang luar negeri di Indonesia pada tahun 1981-2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan atau ilmu pengetahuan bagi peneliti yang tentunya berhubungan dengan utang luar negeri.
2. Bagi pemerintah atau instansi-intansi terkait, penelitian ini menjadi bahan referensi untuk berdiskusi. Sehingga penggunaan/pemanfaatan utang dapat digunakan sebagaimana mestinya.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dijadikan sebagai bahan studi *literature* bagi mahasiswa (i) lain dalam penelitiannya, tentunya yang berhubungan dengan utang luar negeri.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan menjadi lima bagian, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu utama yang didukung oleh fakta dan data, uraian secara ringkas teori utama yang menghubungkan antar variabel, dan secara ringkas beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pendahuluan

meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab kedua ini merupakan bagian landasan teori. Bagian ini memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian sebelumnya yang terkait utang luar negeri. Selain itu, dibahas juga kerangka teoritik yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini berisi menguraikan tentang variabel yang digunakan. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang definisi operasional dari variabel-variabel, obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV: Analisis Hasil dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi

terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV dengan variabel yaitu Utang Luar Negeri (ULN), Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar, dan Impor dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi ini, maka penelitian ini memiliki saran-saran antara lain:

1. Pemerintah harusnya mengurangi menggunakan Utang Luar Negeri (ULN) dalam menutup defisit dan membiayai pembangunan nasional. Dalam hal ini banyak alternatif lain yang bisa dilakukan pemerintah, yaitu dengan meningkatkan kegiatan ekspor ke luar negeri sebagai salah satu sumber penerimaan suatu negara. Hal ini dilakukan agar total Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia tidak melewati titik batas (*debt overhang*).
2. Kebijakan pemerintah dalam pengambilan utang baru untuk menutupi utang lama perlu ditinjau kembali, hal ini akan berdampak pada jangka panjang, karena akan berimplikasi pada bertambahnya jumlah total utang luar negeri dari tahun ke tahun, sehingga akan memberikan beban yang cukup besar pada APBN dalam jangka panjang.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan berbagai alat analisis serta menambahkan variabel independen serta menambahkan teori terbaru tentang Utang Luar Negeri (ULN).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Y., Tasri, E. S., & Karimi, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Hutang Luar Negeri Pemerintah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 1–14.
- Al-Fawwaz, T. M. (2016). Determinants of External Debt in Jordan: An Empirical Study (1990–2014). *International Business Research*, 9(7), 116–123.
- Arfah, W. (2016). Analisis Determinan Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Aspiansyah, A., & Damayanti, A. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Peranan Ketergantungan Spasial. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 62–83.
- Atmadja, Adwin Surya. (2000). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(1), 83–94.
- Batu Bara, Dison M.H., & Saskara, I.A Nyoman. (2015). Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1).
- Bitzenis, A., & Marangos, J. (2007). The Monetary Model of Exchange Rate Determination: The Case of Greece (1974–1994). *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 1(1), 57–88.
- Devi, S. I. (2017). Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi. Universitas Negeri Medan*.
- Dianita, D., & Zuhroh, I. (2018). Analisa Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 119–131.
- Febriannoor, A. D. (2016). Determinan Utang Luar Negeri Indonesia Periode Tahun 2005-2015. *Skripsi. Universitas Airlangga*.
- Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia. Seri Kebanksentralan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, D, dan Porter. Dawn C. (2009). *Basic Econometric 5th Edition*. New York: McGraw –Hill.
- Harahap, M. D. M. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Harinowo, Cyrillus. (2002). *Utang Pemerintah, Perkembangan, Prosepek, dan Pengelolaannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <https://www.kemenkeu.go.id/menjawabutang>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2019 Pukul 16.08 WIB.
- Jannah, Haris Alfiatul. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia (1985-2015). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Khair, M., & Rusydi, B. U. (2016). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia. *Economics, Sosial, and Development*, 3(1).
- Luthfi, F. (2018). Hutang Luar Negeri Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 166–184.
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 27–42.
- Mankiw, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2003). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Pasaribu, Syamsul H. (2003). Analisis Kesenjangan Tabungan-Investasi Berdasarkan Residual Model Studi Kasus ASEAN-4. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 18(6).
- Purwanto, S. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachbini, D. J., & Swidi, D. (2000). *Bank Indonesia: Tinjauan dan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*. Jakarta: PT. Mardi Mulyo.

- Ratag, M. C., Kalangi, J. B., & Mandej, D. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran, Dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 69–78.
- Ridho, M. (2015). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 3(1), 1–25.
- Saputro, Y. D., & Soelistyo, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10,45-59.
- Satrianto, A. (2015). Analisis Determinan Defisit Anggaran Dan Utang Luar Negeri Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7).
- Sayoga, P., & Tan, S. (2017). Analisis Cadangan Devisa Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 25–30.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 34(1), 114–121.
- Setiaji, Hidayat. (2019). Makin Bengkak, Utang Luar Negeri RI Naik Jadi Rp5.533 T. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191015104623-17107048/makin-bengkak-utang-luar-negeri-ri-naik-jadi-rp-55535-t>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2019 Pukul 13.33 WIB.
- Soeratno, & Arsyad, L. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Revisi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tafonao, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia. *Skripsi*. Diponegoro Semarang.
- Tambunan, T. H. H. (2008). *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Jakarta: Rajawali.
- Tambunan, T. H. H. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P. E. al. (2006). *Pembangunan Ekonomi (9th ed.)*. Jakarta: Erlangga
- Ulfa, S., & Zulham, T. (2017). Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan

- Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 144–152.
- Waluyo, D. E., & Yuliati, U. (2013). *Ekonomika Makro* (Edisi Revisi). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wibowo, M. G. (2017). Public Debt and Economic Growth in The SouthEast Asian Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 177–188.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Widharma, I. W. G., Budhi, I. M. K. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2012). Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh. *E-Journal Pascasarjana Univ Udayana*, 2(1), 1–20.
- World Bank. Data Utang Luar Negeri Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 13.30 WIB.
- World Bank. Data Produk Domestik Bruto Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB.
- World Bank. Data Cadangan Devisa Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 14.18 WIB.
- World Bank. Data Nilai Tukar Indonesia. <https://data.worldbank.org/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 14.40 WIB.
- Badan Pusat Statistik. Data Nilai Impor Indonesia <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 November 2019 pukul 15.00 WIB.
- Wulandari, F. E. (2019). Analisis Determinan Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1981-217. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliadi, I. (2017). Analisis Hutang Luar Negeri Indonesia Pendekatan Keseimbangan Makroekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(4), 535.
- Yuniarti, D. (2005). Uji Kausalitas: Utang Luar Negeri dan Capital Flight di Indonesia, 1974-2002. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 265–273.